NAMA : JULIANTO ANDREA

NIM : 191320001

JURUSAN : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEMESTER 3

HADIS TENTANG KELENGKAPAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ: إِذَا لَقِيتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَأَنْصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ وَإِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Abu Hurairah Ra bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Hak seorang muslim terhadap muslim ada enam, yaitu bila engkau berjumpa dengannya ucapkanlah salam, bila ia memanggilmu penuhilah, bila dia meminta nasihat kepadamu nasihatilah, bila dia bersin dan mengucapkan alhamdulillah bacalah Yarhamukallah (artinya: Semoga Allah memberikan rahmat kepadamu), bila dia sakit jenguklah, dan bila dia meninggal dunia hantarkanlah (jenazahnya).” (HR. Muslim No. 1201)

Penjelasan : Jadi sebenarnya Rasulullah telah memerintahkan hak seorang muslim kepada muslim lainnya itu ada 6 yang sudah dijelaskan di atas, akan tetapi kebanyakan dari muslim tidak sering melaksanakannya tersebut, mungkin karena lupa dan belum ingat hanya sekilat membaca dan mendengarkannya.

Intinya : Jadi jikalau hak muslim dengan muslim lainnya itu ada 6 maka laksanakanlah sedikit-demi-sedikit.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزِدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Dari Abu Hurairah Ra bahwa Rasulullah Saw bersabda: : “Lihatlah orang yang berada di bawahmu dan jangan melihat orang yang berada di atasmu, karena hal itu lebih patut agar engkau sekalian tidak menganggap rendah nikmat Allah Swt yang telah diberikan kepadamu.” (Muttafaq ‘Alaihi No. 1202)

Penjelasan : Jikalau ketika kita berada disuasana kekurangan jangan melihat keatas atau melihat orang yang kaya, akan tetapi lihatlah yang di bawah yang lebih kekurangan dari pada kita, karena kenapa, agar kita bisa mensyukuri atas apa yang telah diberikan Allah Swt kepada kita.

Intinya : Syukuri dan nikmati apa yang sudah diberikan Allah Swt kepada kita.

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا، فَلَا يَمْسَحْ يَدَهُ، حَتَّى يُلْعَقَهَا، أَوْ يُلْعَقَهَا (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Apabila salah seorang diantara kamu makan-makanan, maka janganlah ia membasuh tangannya sebelum ia menjilatinya atau menjilatkannya pada orang lain.” (Muttafaq ‘Alaihi No. 1206)

Penjelasan : maka jikalau kita selesai makan sebaiknya jangan terlebih dahulu mencuci tangan karena sunnah Nabi itu kalau tidak salah menjilat tangan yang setelah dipakai makan itu sampai semuanya yg d pakai makan tadi, baru ketika itu boleh mencuci tangan.

Intinya : mengikuti sunnah Nabi jika tidak salah

وَعَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمْشِي أَحَدُكُمْ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ، وَلْيَنْعُلْهُمَا جَمِيعًا، أَوْ لِيَخْلَعْهُمَا جَمِيعًا (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِمَا)

Dari Ali Ra bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Janganlah seseorang diantara kalian berjalan dengan satu sandal, dan hendaklah ia memakai keduanya atau melepas keduanya.” (Muttafaq ‘Alaihi No.1213)

Penjelasan : ketika kita ingin memakai sandal sebaiknya memang kita harus memakai keduanya agar tidak dikira kurang waras, karena memang agar tidak terkena sesuatu nanti di jalan yang ingin kita tuju tersebut.

Intinya : pakailah sandal dengan seduanya itu jangan sebelah saja.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَسَ عَبْدُ الدِّينَارِ وَالذَّرْهَمُ وَالْقُطَيْفَةُ إِنْ أُعْطِيَ رَضِيَ وَإِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يَرْضَ (رواه البخاري)

Dari Abu Hurairah Ra, bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Celakalah hamba-hamba dinar dirham dan kain beludru. Jika diberi ia rela dan jika tidak ia tidak rela.” (HR. Bukhari No. 1232)